



SABTU, 26 JANUARI 2019

SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Usut Tuntas Kasus Korupsi

BENGKULU - Brigjen. Pol. Drs. Supratman, MH selaku Kapolda Bengkulu yang baru menyatakan siap melanjutkan semua yang sudah dikerjakan oleh Kapolda Bengkulu sebelumnya Brigjen. Pol. Coki Manurung, SH, M.Hum. Baik dari segi kebijakan-kebijakan, program-program, pelayanan kepada masyarakat, sampai pada penanganan perkara tindak pidana

“Saya belum bisa janji apa-apa tapi yang jelas apa yang selama ini sudah dilakukan dan dikerjakan Pak Coki Manurung akan kita lanjutkan,” ujar Supratman saat diwawancarai RB di Bandara Fatmawati, kemarin (25/1).
Dari pantauan RB sejauh ini, kasus-kasus yang menonjol dan sedang hangat-hangatnya di media adalah kasus dugaan korupsi proyek tendon air di PPI Pulau Baai yang dikerjakan oleh DKP Provinsi Bengkulu. Kasus ini ditangani oleh Polres Bengkulu dalam status penyelidikan. Sudah ada 6 saksi yang dipanggil penyidik dan dimintai klarifikasi.

Sedangkan Plt Kadis DKP Ivan Syamsurizal pernah dipanggil penyidik namun belum mematuhi panggilan tersebut. Selain itu juga ada kasus dugaan gratifikasi dari pemotongan insentif upah pungut (UP) pajak yang dilaporkan oleh salah satu ASN di BPKD, Rofiq Sumantri. Namun kasus ini masih dipelajari oleh penyidik sembari mengumpulkan alat bukti dan bahan keterangan. Belum ada yang dipanggil atau diperiksa terkait kasus ini.
Kasus yang juga masih hangat di Polda Bengkulu adalah kasus pemerasan yang dilakukan oknum anggota DPRD Kabupaten Bengkulu Tengah kepada pejabat di Dinas Kesehatan Benteng. Penyidik sedang melakukan pengembangan dari OTT terhadap Ketua Komisi I DPRD Benteng untuk mengungkap kasus suap nya. Sudah lebih 10 saksi yang diperiksa oleh penyidik.
Sedangkan kasus OTT bendahara Dinas Kesehatan Kabupaten Benteng sampai sejauh ini masih satu tersangka. Namun informasinya penyidik akan segera menetapkan tersangka lainnya terkait pemotongan dana rutin di Dinkes dan RSUD Kabupaten Bengkulu Tengah. Untuk kasus-kasus proyek jalan tahun 2017, rata-rata masih dalam pe-

korupsi.
Sebagaimana diketahui cukup banyak kasus-kasus korupsi di Polda Bengkulu yang masih berjalan. Rata-rata masih dalam status penyelidikan. Informasi yang tercatat oleh RB sedikitnya ada 13 kasus yang masih diusut oleh penyidik di Polda Bengkulu, termasuk di Polres Bengkulu. *(lihat grafis)*



SABTU, 26 JANUARI 2019

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Usut Tuntas Kasus Korupsi

Wilson mengaku belakangan ini juga memperhatikan pemberitaan di media, termasuk RB khususnya mengenai kasus-kasus yang cukup menonjol seperti proyek tendon air di PPI Pulau Baai yang dikerjakan oleh Dinas Kelautan Perikanan Provinsi Bengkulu. Serta kasus pemotongan insentif UP pajak yang diduga mengarah ke gratifikasi.

"Beberapa kasus yang baru itu, baik yang dilaporkan masyarakat maupun dari hasil audit BPK itu digenjut lagi penyelidikannya. Tapi yang lama jangan diabaikan. Harus sama-sama jalan kalau memang ada indikasi korupsi. Kalau tidak terbukti atau penyidik tidak menemukan alat bukti harus jelas juga, mungkin dikeluarkan surat SP3. Beritahukan ke publik," ujar Wilson.

Apalagi, sambung Wilson, kasus-kasus lama tahun 2017 yang sampai sekarang masih dalam penyelidikan dan belum juga

nyelidikan. Sejauh ini belum ada kejelasan kasus yang sudah naik penyidikan dan yang mana saja yang dihentikan (SP3).

Pengamat Hukum Pidana Korupsi dan Pidana Khusus Dr. Wilson Ghandi, SH, MH mendukung penuh Polda Bengkulu yang sedang mengusut kasus-kasus korupsi. "Saya dukung penuh, usut tuntas semua kasus-kasus korupsi di Bengkulu. Di bawah kepemimpinan Pak Supratman saya yakin kasus-kasus itu juga cepat diselesaikan," ujar Wilson.

Dikatakan Wilson, untuk tunggakan kasus-kasus sejak tahun 2017 yang belum selesai atau yang masih dalam status penyelidikan tentunya dinanti masyarakat perkembangannya. "Kasus yang masih dalam proses, agar dilanjutkan sampai tuntas. Harapan kita agar lebih cepat penyelesaiannya agar tidak menambah tunggakan kasus pada tahun berikutnya. Beberapa laporan masyarakat yang diterima seperti kasus pemotongan UP itu harus ditindaklanjuti segera," kata Wilson.

dinaikkan ke tahap penyidikan. Kita berharap mudah-mudahan cepat selesai," kata Wilson.

Supratman yang sudah resmi menjadi Kapolda Bengkulu yang merupakan putra daerah Bengkulu sudah barang tentu tidak mau terjadi korupsi di kampung halamannya. Kemarin pagi (25/1) pria bertubuh tegap, wajah berwibawa dengan sunyum sumringah tiba di Bandara Fatmawati pukul 08.15 WIB. Ia disambut oleh seluruh perwira jajaran Polda Bengkulu.

Tampak hadir dalam prosesi penyambutan Jenderal Bintang Satu itu Ketua DPRD Provinsi Bengkulu H. Ihsan Fajri, S.Sos, Danlanal, Kasrem 041 Gamas, Wakil Walikota Bengkulu Dedy Wahyudi, Plt Bupati Bengkulu Selatan Gusnan Mulyadi, Wakil Bupati Seluma Drs. Suparto dan saudara Supratman yakni Yudi Satria yang baru dilantik jadi Sekretaris Daerah Bengkulu Selatan.

Dengan didampingi oleh Ny. Noviana Supratman, Supratman disambut dengan gemuruh tabuhan dol dan tarian sekapur sirih. Ia meluangkan waktu berhenti sejenak di depan lobi ruang VIP untuk diwawancarai wartawan yang juga tampak ramai menyambutnya. Supratman mengaku sangat senang dan bangga jadi Kapolda Bengkulu, yakni kampung halamannya sendiri.

"Syukur Alhamdulillah. Pertama terima kasih kepada Allah, terimakasih kepada Kapolri yang telah memberikan amanat kepada saya. Ini sejarah pertama putra daerah bisa kembali ke sini untuk menjadi Kapolda Bengkulu. Saya sangat senang sekaligus bangga. Saya mohon doa restu dukungannya semuanya," ujar Supratman.

Dari Bandara Fatmawati, Supratman Langsung ziarah ke makam (Alm) Mayor M. Dahlan di TMP Balai Buntar yang merupakan makam ayah kandungnya sendiri yang meninggal saat Supratman masih menjalani pendidikan di PTIK. (tew)